

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analitik *kuantitatif* dalam bentuk observasional. Penelitian observasional adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu situasi atau situasi. Penelitian observasional adalah pengamatan atau pengukuran yang mencoba mencari tahu bagaimana dan mengapa suatu fenomena kesehatan terjadi tanpa intervensi atau intervensi, dan melakukan penelitian.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional. Studi cross-sectional adalah studi yang dirancang untuk mempelajari kompleksitas hubungan antara risiko dan dampak, melalui pengamatan atau pengumpulan data pada waktu tertentu (point time approach). Artinya, setiap subjek penelitian hanya dilihat satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap keadaan karakter atau perubahan subjek selama tes berlangsung. Ini tidak berarti bahwa semua probe terlihat pada waktu yang bersamaan (Notoadmodjo, 2012).

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau lokasi dimana penelitian melakukan penelitian, lokasi ini sangat penting dalam penelitian *kuantitati*

karena untuk mempermudah penelitian melakukan tujuan dan objeknya (Sugiyano, 2017). Penelitian ini dilaksanakan di TK Kuncup Mekar Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan oleh pelaksanaan penelitian atau melakukan observasi (Sugiyano, 2018). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 9-14 Januari 2023

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia, klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa dan siswi di TK Kuncup Mekar di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang berjumlah 53 Anak.

2. Sampel

Sampel terdiri bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2012). Teknik *Purposive Sampling* yang dilakukan pada seluruh orang tua dan siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel yang di tentukan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 27 orang anak.

3. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Kriteria Inklusi : Subjek penelitian yang dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai sampel.
 - (1) Anak usia 36 bulan sampai 72 bulan.
 - (2) Anak yang menggunakan *gadget*.
 - (3) Bersedia menjadi responden dengan persetujuan orang tua atau pengasuh.

- b) Kriteria Eksklusi : Subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.
 - (1) Anak tidak kooperatif.
 - (2) Anak dengan ABK (Anak berkebutuhan khusus).
 - (3) Memiliki riwayat penyakit yang dapat mempengaruhi perkembangan
 - (4) bahasa (ootitis media, tuli dan gangguan penglihatan).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen: Pengaruh Intensitas Penggunaan Gadget	Durasi dan Frekuensi penggunaan Gadget. 1. Rendah, durasi ≤ 30 menit / hari, frekuensi 1-2 kali / hari, 2. Sedang, durasi 40-60 menit / hari, frekuensi 2- 4 kali /hari, 3.Tinggi, durasi >75 menit / hari, frekuensi >4 kali / hari,	Menjawab Pertanyaan	Lembar Kuesioner	Rendah = skor 1 Sedang = skor 2 Tinggi = skor 3	Ordinal
Variabel Dependen: Perkembangan Personal Sosial	Kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan	Item Perkembangan personal sosial menurut formulir Denver II pada usia 3- 6 tahun: - Gosok gigi dengan bantuan - Cuci dan mengeringkan tangan	Lembar Denver II	- <i>Advance</i> /lebih = Bila anak menguasai kemampuan anak yang lebih tua darinya - <i>Ok/Normal</i> = Bila anak gagal/menolak pada item di kanan garis umur, yang berada diantara 25-75% - <i>Caution/peringatan</i> = Bila anak gagal/menolak pada	Nominal

Variabel Dependen: Perkembangan Bahasa	Kemampuan berkomunikasi yang meliputi berbicara, merespon suara dan mengikuti perintah.	Item Perkembangan bahasa menurut formulir Denver II pada usia 3-6 tahun: - Berbicara semua dimengerti - Menyebutkan 4 gambar - Mengetahui 2	Lembar Denver II	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebut nama teman - Memakai t- shirt- - Berpakaian tanpa bantuan tanpa bantuan - Bermain ular tangga/kartu - Gosok gigi tanpa bantuan - Mengambil makan <p>item dalam garis umur yang berada diantara 75-90%.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Delayed/keterlambata n = Bila gagal/menolak pada yang berada di sebelah kiri garis umur. - Tidak ada kesempatan = Ketika orang tua laporkan bahwa anak tidak ada kesempatan untuk melakukan mencoba dan item ini tidak perlu diinterpretasikan. - Advance/lebih = Bila anak menguasai kemampuan anak yang lebih tua darinya - Ok/Normal = Bila anak gagal/menolak pada item di kanan garis umur, yang berada diantara 25- 75% - Caution/peringatan = Bila anak 	Nominal
---	---	--	---------------------	---	---------

- kegiatan
 - Mengatahui 4 kegiatan
 - Mengerti 2 kata sifat
 - Menyebut 1 warna
 - Kegunaan 2 benda
 - Menghitung 1 kubus
 - Kegunaan 3 benda
 - Mengerti 4 kata depan
 - Menyebutkan 4 warna
 - Mengartikan 5 kata
 - Mengetahui 3 kata sifat
 - Menghitung 5 kubus
 - Berlawanan 2
 - Mengartikan 7 kata
- gagal/menolak pada item dalam garis umur yang berada diantara 75-90%.
 - Delayed/keterlambatan = Bila gagal/menolak pada yang berada di sebelah kiri garis umur.
 - Tidak ada kesempatan = Ketika orang tua laporkan bahwa anak tidak ada kesempatan untuk melakukan mencoba dan item ini tidak perlu diinterpretasikan.
-

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sifat atau karakteristik dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai perbedaan nilai atau variasi tertentu

1. Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel resiko, sebab yang mempengaruhi variabel dependen. Penelitian dalam penelitian ini, variabel independen adalah intensitas penggunaan gadget.
2. Variabel Dependen (variabel terikat) merupakan akibat atau efek dan dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah perkembangan personal sosial dan perkembangan bahasa. (Notoadmodjo, 2012).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data harus dilakukan secara sistematis, seperti berdasarkan pertanyaan penelitian (Sulistyaningsih, 2011).

1. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder adalah data atau informasi yang dikumpulkan dari sumber-sumber seperti buku dan dokumen. Data kedua dari penelitian ini adalah data dari sekolah TK Kuncup Meker di Desa Gogik Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebagai data sekunder

2. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah kumpulan data atau sumber data yang dibuat langsung dari analisis dari sumber yang diperoleh

dari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui kuesioner pada responden dan formulir denver II untuk pengumpulan data primer

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan penelitian beserta jawabannya, responden memilih jawabannya, versi Denver II dan buku pedoman sebagai acuan yang menjelaskan cara melakukan tes dan cara penilaiannya.

G. Pengolahan Data

Langkah-langkah yang dapat ditempuh pada proses pengolahan data penelitian, antara lain :

1) *Editing*

EditingTesting Merupakan langkah untuk memeriksa kelogisan, kelengkapan, kesalahan, konsistensi dan relevansi setiap jawaban yang diberikan oleh responden pada saat mengisi kuesioner. Editing dilakukan pada setiap kuesioner yang telah diisi. Para peneliti menyusun dan memeriksa ulang jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Pengeditan menunjukkan bahwa semua data diisi dengan lengkap dan benar, dan jika ini tidak memungkinkan, pertanyaan yang tidak lengkap tidak diselesaikan atau ditambahkan ke kumpulan "data kosong". (Notoadmodjo, 2012).

2) *Coding*

Setelah kuesioner diedit, dilakukan “coding” atau “pengkodean” yaitu mengubah data berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau numerik

(Notoadmodjo, 2012). Intensitas diperoleh dari lamanya waktu dan frekuensi penggunaan alat oleh anak (usia 3-6 tahun)

Tabel 3.2 Pembagian Intensitas Penggunaan Gadget

	Durasi	Frekuensi	Skor
Rendah	≤ 30 menit / hari	1-2 kali / hari	1
Sedang	40- 60 menit / hari	2-4 kali / hari	2
Tinggi	> 75 menit / hari	> 4 kali / hari	3

Pengkodean Untuk intensitas penggunaan gadget :

1 = skor 1-2 (Rendah)

2 = skor 2-4 (Sedang)

3 = skor >4 (Tinggi)

Pengkodean untuk pemeriksaan perkembangan :

1. *Advance*/lebih = Bila anak menguasai kemampuan anak yang lebih tua darinya
2. *Ok/Normal* = Bila anak gagal/menolak pada item di kanan garis umur, yang berada diantara 25-75%
3. *Caution*/peringatan = Bila anak gagal/menolak pada item dalam garis umur yang berada diantara 75-90%.
4. *Delayed*/keterlambatan = Bila gagal/menolak pada yang berada di sebelah kiri garis umur.
5. Tidak ada kesempatan = Ketika orang tua laporkan bahwa anak tidak ada kesempatan untuk melakukan mencoba dan item ini tidak perlu diinterpretasikan.

3) *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masalah tabbing diperbaiki di semua kode.

Rangkuman dalam penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dianalisis dan disusun dalam bentuk laporan penelitian dan kesimpulan (Notoatmojo, 2010).

4) Memasukkan Data / *Data Entry / Processing*

Data entry adalah tindakan memasukkan data survei ke dalam tabel distribusi frekuensi. Data penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer *SPSS for windows* (Notoadmodjo, 2012).

5) *Cleaning Data* (Pembersihan Data)

Pada tahap ini, data dari masing-masing sumber data atau responden dimasukkan dan diperiksa kembali untuk memperbaiki kemungkinan kesalahan (Notoadmodjo, 2012)

H. Analisis Data

Analisi data yang digunakan adalah :

1. *Analisis Univariat*

Analisis Univariat dilakukan pada setiap variabel dari hasil pencarian. Umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabe (Notoatmodjo, 2012).

P =

Keterangan :

P : Presentase %

F : Frekuensi

N : Jumlah Data

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat Analisis bivariat dilakukan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Intensitas/kemampuan menggunakan gadget) dan variabel independen (perkembangan aspek sosial dan bahasa). Analisis penelitian ini menggunakan uji non parametrik yaitu Chi Square menggunakan Statistical Tool for Social Science. Tes ini memiliki $\alpha = 0,05$. Hubungan kepentingan variabel bebas dalam penelitian ini adalah jika $p\text{-value} = \alpha$, maka ada hubungan yang signifikan; Jika nilai $p > \alpha$, maka ada hubungan nol .

I. Etika Penelitian

Pengumpulan kegiatan dilakukan dengan menekankan pada masalah etik, antara lain:

1. Prinsip *Respect for Human*

Menghormati dan mendukung martabat subjek penelitian sebagai partisipan, subjek penelitian berhak untuk mengakses informasi yang terbuka dan terperinci mengenai tujuan penelitian, manfaat dan tata cara pelaksanaannya *informed consent*.

2. Prinsip *Beneficence*

Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian baik anak prasekolah maupun orang tuanya dengan hati-hati tanpa ada resiko apapun, karena

penelitian ini hanya berdasarkan soal yang telah disusun dan diuji validitas efektifnya, tanpa ada nilai yang merugikan selama pemeriksaan.

3. Prinsip *Non Maleficence*

Dalam penelitian ini tidak ada yang merugikan subjek, perkataan dan tindakan peneliti bahwa penelitian ini tidak akan merugikan subjek, penelitian ini justru akan membawa manfaat bagi subjek yaitu dapat mengakses perkembangan anak prasekolah dan pengetahuan tentang intensitas penggunaan *gadget* yang tepat bagi anak.

4. Prinsip *Justice*

Peneliti harus memperlakukan subjek penelitian dengan baik tanpa membeda-bedakan subjek penelitian dan menimbulkan interaksi antar subjek penelitian